

LAPORAN

**HASIL PELAKSANAAN SURVEI
PERSEPSI KORUPSI PADA
PENGADILAN NEGERI KAB.
KEDIRI**

**TRIWULAN IV
TAHUN 2021**

DAFTAR ISI

BABI	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud Dan Tujuan	2
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Rencana Kerja.....	3
BABII.....	4
METODOLOGI.....	4
2.1. Metode Penelitian.....	4
2.2. Populasi Dan Sampel	4
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis.....	4
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control.....	5
2.5. Teknik Analisis Data	5
2.6. Tahapan pelaksanaan	6
BABIII.....	8
INDEKSPERSEPSIKORUPSI.....	8
3.1. Profil responden	8
3.2. Indeks persepsi korupsi perindikator	9
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan.....	14
3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan.....	15
BABIV	17
PENUTUP	17
4.1. Kesimpulan.....	17
4.2. Rekomendasi	17
LAMPIRAN	
KUESIONER	

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat ALLAH SWT, telah disusun Laporan Survey Persepsi Korupsi di Pengadilan Negeri Kab. Kediri Kelas IB semester III tahun 2021 ini.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam perbaikan pelayanan public yang berorientasi wilayah bebas dari korupsi adalah dengan melakukan Survey Persepsi Korupsi kepada pengguna layanan pengadilan. Dalam survey ini data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrument kuesioner yang diisi tanpa melakukan tatap muka. Survey dilakukan kepada para pengunjung dan pengguna layanan Pengadilan Negeri Kab. Kediri Kelas IB.

Sebagai pertanggungjawaban atas Kinerja Tim Survey maka disusun laporan ini yang dimaksud untuk memberikan informasi bahwa Pengadilan Negeri Kab. Kediri Kelas IB mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil.

Semoga hasil Survey ini dapat membantu memberikan masukan yang positif bagi Pengadilan Negeri Kab. Kediri Kelas IB dan sekaligus menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan bagi pengguna layanan Pengadilan serta sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja organisasi agar dapat terwujudnya wilayah bersih dari korupsi.

Demikian Laporan Survey Persepsi Korupsi pada pengadilan Negeri Kab. Kediri Kelas IB semester I tahun 2021 ini disusun dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Pembina Pembangunan Zona Integritas
Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri

Kediri, 17 Januari 2021
Ketua Tim.

AGUS TJAHO MAHENDRA, SH.
NIP. 19690805 199603 1003

GITA TRIYANTO NURCAHYO, SE., SH.
NIP. 19770305 200212 1003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitik beratkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

1.4. Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
 - a. Kuesioner melalui aplikasi siSUPER.
 - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
 - c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - a. Jumlah Responden.
 - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalamkuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telahdisediakan.
- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitasresponden.

1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

BAB II

METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri/Tinggi

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu satu bulan atau data minimal 100 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan). Wakil Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan surveiIPK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan indeks korupsi menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Kedua, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1

Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 2

Ruang lingkup survei Indeks Persepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transaksi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Biaya
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

Tabel 3
Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

BAB III
INDEKS PERSEPSI KORUPSI

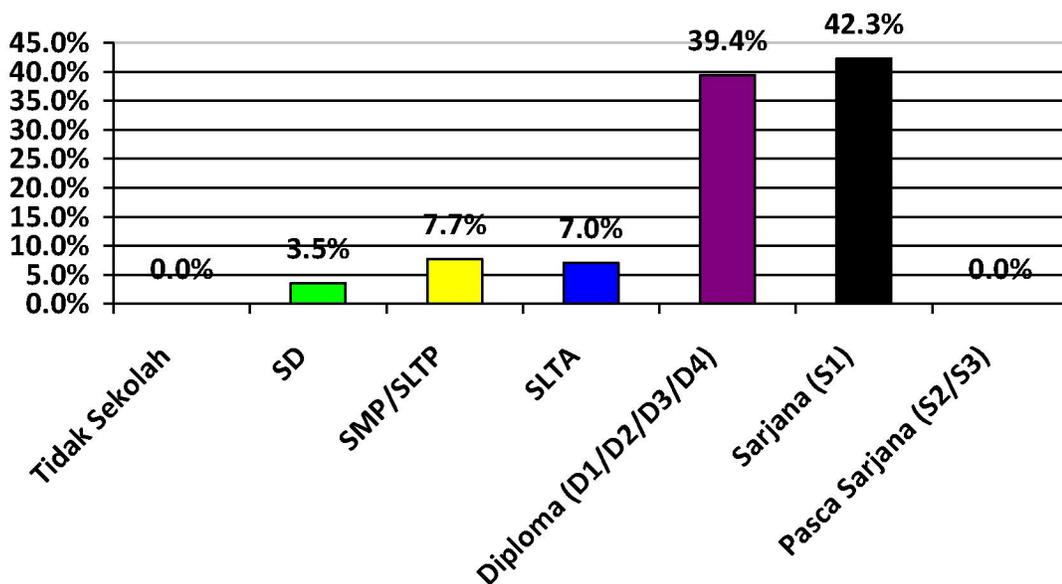
3.1. Profil responden

3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan mayoritas memiliki terakhir Sarjana adalah 60 responden dengan persentase 42,3 %.

Tabel 4.
Tingkat pendidikan responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
1	Tidak Sekolah	0	0
2	SD	5	3,5
3	SMP / SLTP	11	7,7
4	SLTA	10	7,0
5	Diploma (D1/D2/D3/D4)	56	39,4
6	Sarjana (S1)	60	42,3
7	Pasca Sarjana (S2/S3)	0	0
Jumlah		142	100.0

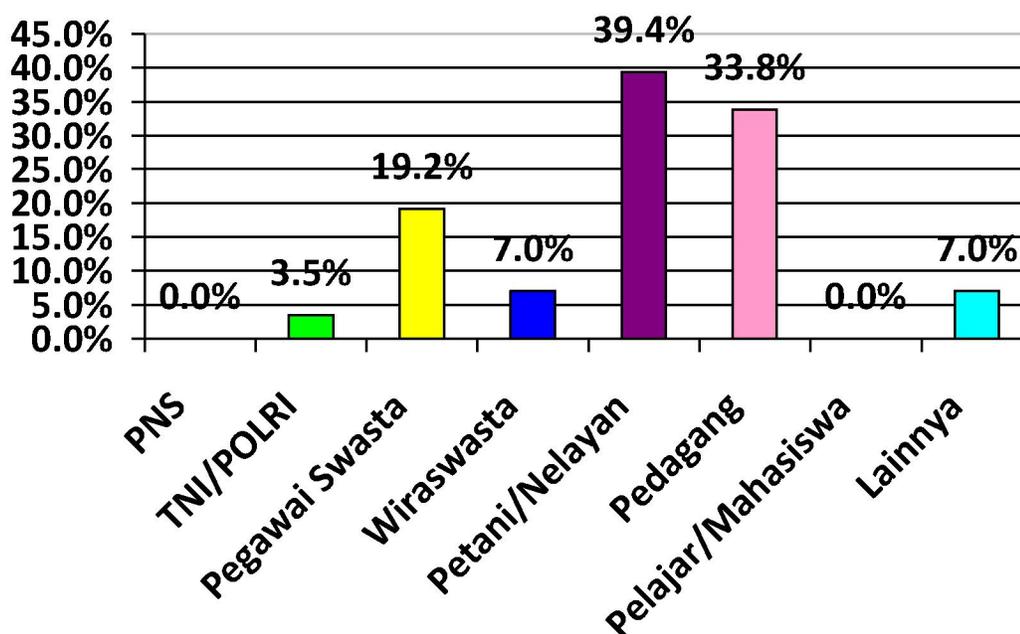


3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 69,16 % responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan memiliki pekerjaan sebagai Petani / Nelayan .

Tabel 5.
Jenis pekerjaan responden

No	Pekerjaan Utama	Frekuensi	%
1	PNS	0	0
2	TNI/POLRI	5	3,5
3	Pegawai Swasta	13	19,2
4	Wiraswasta	10	7,0
5	Petani / Nelayan	56	39,4
6	Pedagang	48	33,8
7	Pelajar / Mahasiswa	0	0,0
8	Lainnya	10	7,0
Jumlah		142	100.0

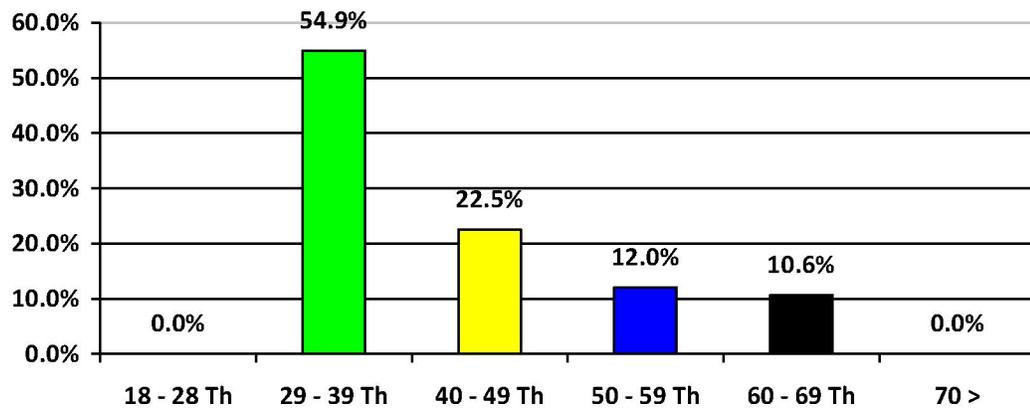


3.1.3. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia antara 20 tahun s/d 30 tahun. Bagi kelompok usia di atas 41 tahun, jumlah responden semakin mengecil, demikian pula kelompok usia di bawah 31 tahun.

Tabel 6.
Usia responden

No	Umur	Frekuensi	%
1	18 – 28 Th	0	0,0
2	29 – 39 Th	78	54,9
3	40 – 49 Th	32	22,5
4	50 – 59 Th	17	12,0
5	60 - 69 Th	15	10,6
6	70>	0	0
Jumlah		142	100.0



3.2. Indeks persepsi korupsi perindikator.

3.2.1 Indikator Manipulasi Peraturan

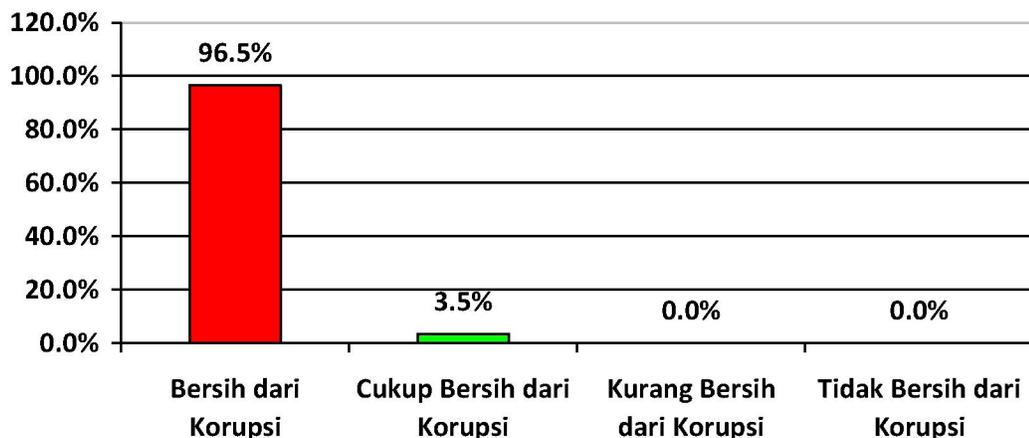
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index 3,965

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari manipulasi peraturan.

Tabel 7.

Indeks pada indikator manipulasi peraturan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	137	96,5
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	5	3,5
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			142	100.0



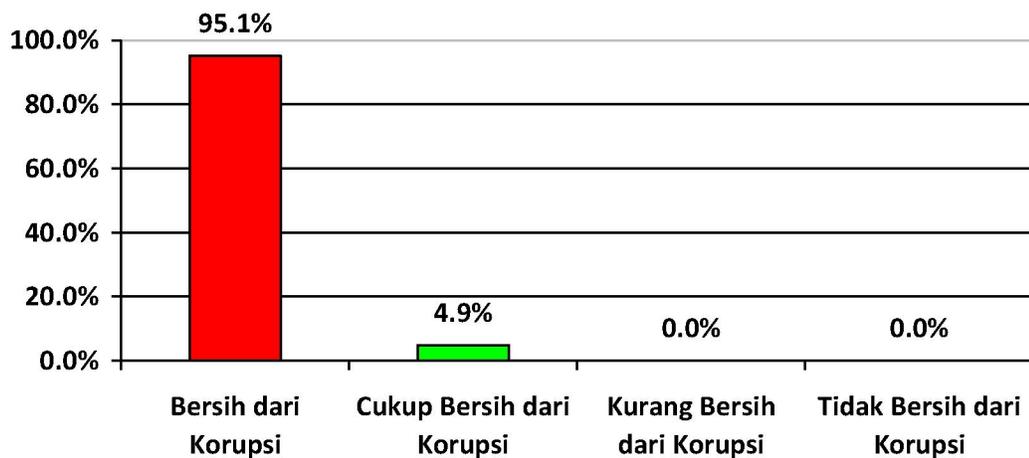
3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan.

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index 3,951

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari Penyalahgunaan Jabatan.

Tabel 8.
Indeks pada penyalahgunaan jabatan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	135	95,1
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	7	4,9
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			142	100.0



3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh.

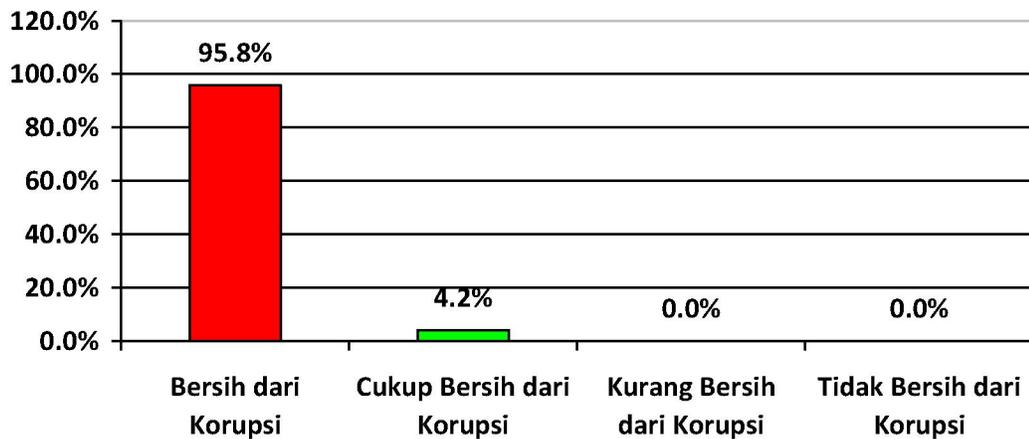
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index 3,958

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dan tidak ada yang menjual pengaruh di satuan kerja.

Tabel 9.

Indeks pada indikator menjual pengaruh

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	136	95,8
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	6	4,2
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			142	100.0



3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

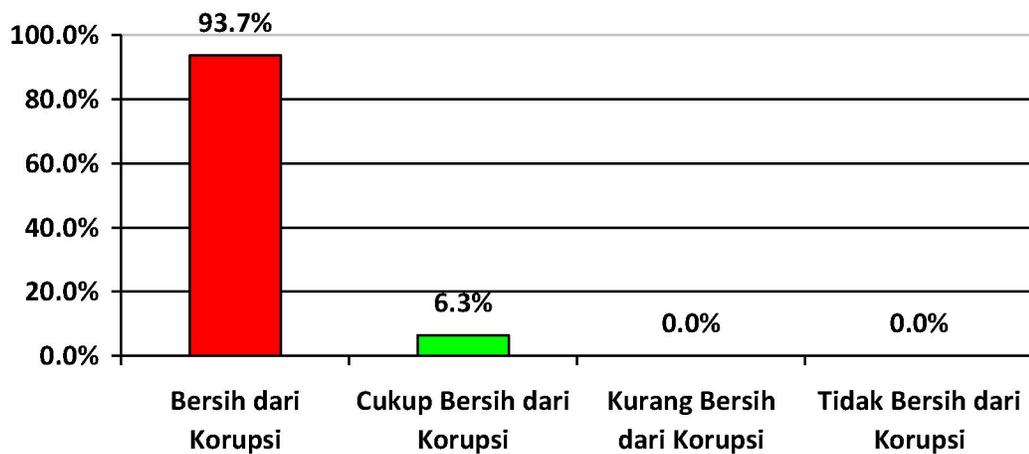
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 3,937

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan tidak ada transaksi rahasia.

Tabel 10.

Tabel indeks pada indikator transaksi biaya

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	133	93,7
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	9	6,3
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			142	100.0



3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

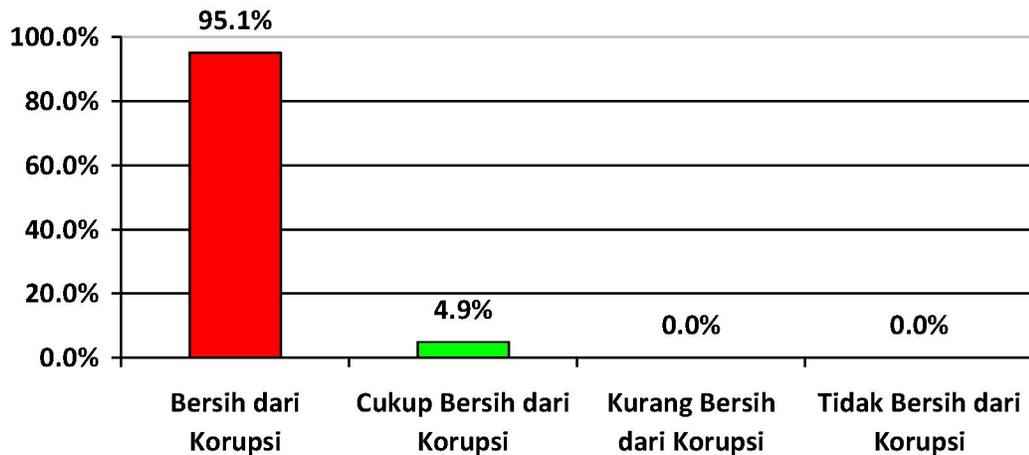
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index 3,951

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan tidak menerapkan adanya biaya tambahan.

Tabel 11.

Indeks pada indikator biaya tambahan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	135	95,1
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	7	4,9
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			142	100.0

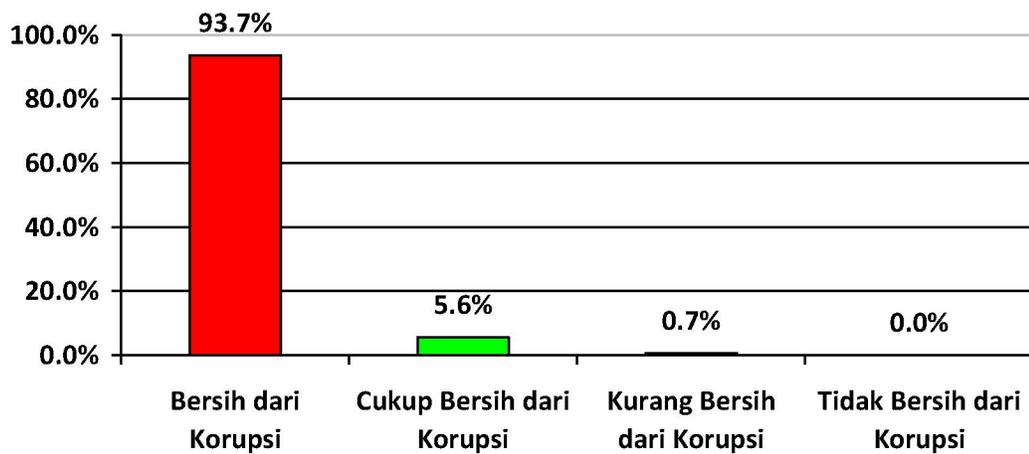


3.2.6. Indikator Hadiah.

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index 3,951 Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan tidak menerima hadiah dari pihak manapun.

Tabel 12.
Indeks pada indikator hadiah

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	133	93,7
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	8	5,6
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	1	0,7
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			142	100.0



3.2.7. Indikator Transparansi Biaya

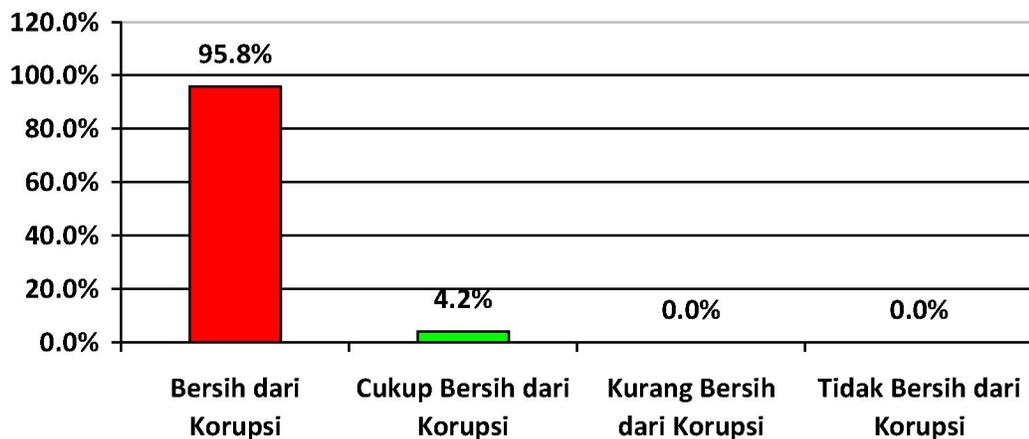
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Pembayaran ini menunjukkan hasil pada index 3,958

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan transparan dalam pengelolaan pembiayaan.

Tabel 13.

Indeks pada indikator transparansi biaya

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	136	95,8
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	6	4,2
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			142	100.0

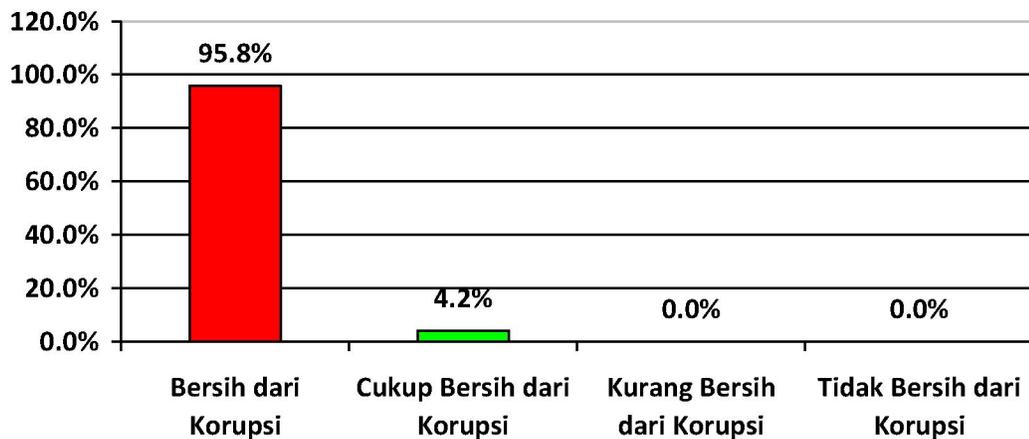


3.2.8. Indikator Percaloan.

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3,958 Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari tindakan Percaloan.

Tabel 14.
Indeks pada indikator percaloan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	136	95,8
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	6	4,2
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			142	100.0



3.2.9. Indikator Perbuatan Curang.

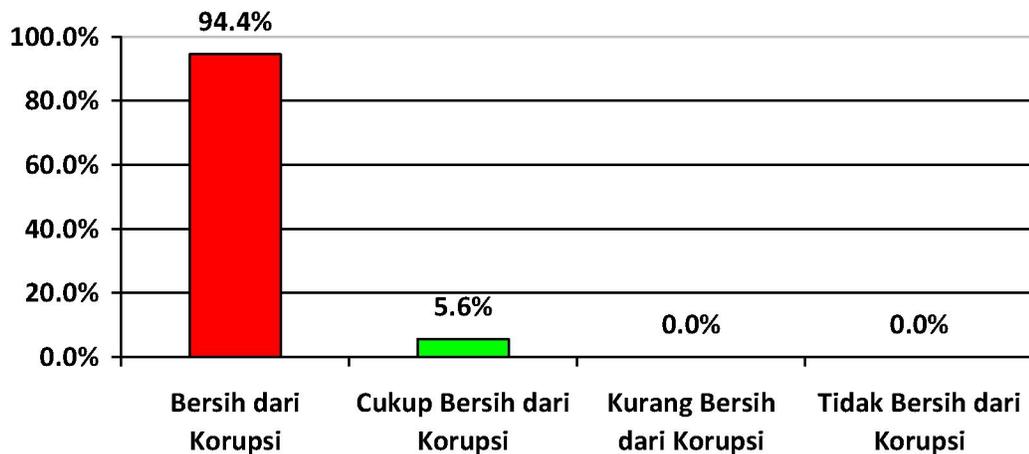
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 3,944

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari perbuatan curang.

Tabel 15.

Indeks pada indikator perbuatan curang

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	134	94,4
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	8	5,6
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			142	100.0



3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia.

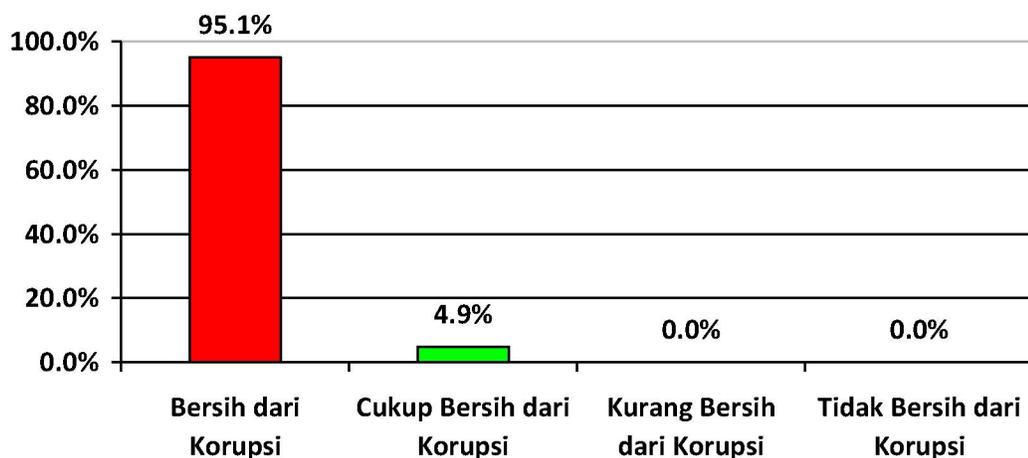
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 3,951

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari adanya benturan kepentingan.

Tabel 16.

Indeks pada indikator Transaksi Rahasia

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	135	95,1
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	7	4,9
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			142	100.0



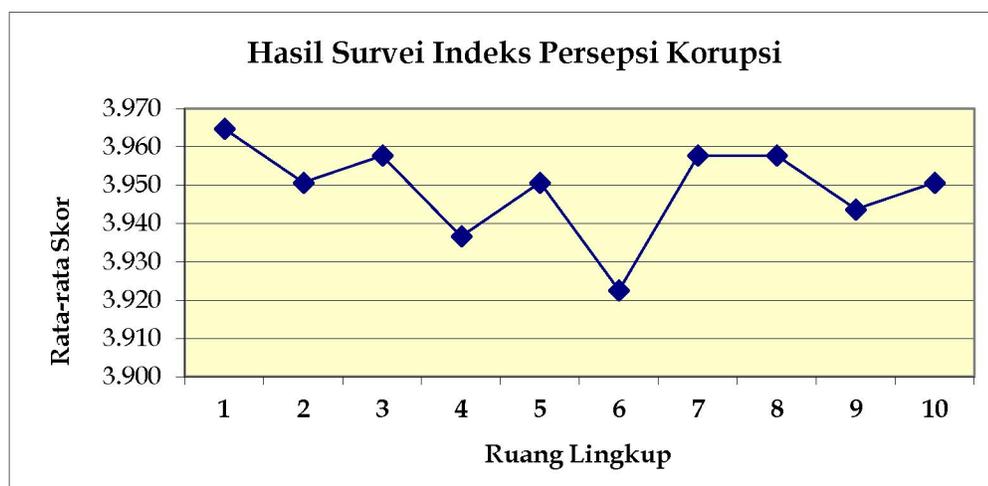
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Kab. Kediri sebesar 93,27.

Tabel 17.

Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Kab. Kediri

Ket	Indikator										
	Manipulasi Peraturan	Penyalahgunaan Jabatan	Menjual Pengaruh	Transaksi Biaya	Biaya Tambahan	Hadiah	Transparansi Biaya	Percalaan	Perbuatan Curang	Transaksi Rahasia	
Jumlah	1047	561	562	559	561	557	562	562	560	561	
NRR per RL	3.965	3.951	3.958	3.937	3.951	3.923	3.958	3.958	3.944	3.951	
NRR Tertimbang	0.396	0.395	0.396	0.394	0.395	0.392	0.396	0.396	0.394	0.395	3,949
NILAI PERSEPSI KORUPSI											98,73



Indeks 100,00 tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 81,26 – 100,00

Tabel 18.
Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada
Pengadilan Negeri Kab. Kediri

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI IPK	MUTU	KINERJA
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidakbersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjangkau masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Kab. Kediri

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 19.
Isian masukan dan pandangan pengguna layanan
Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Kab. Kediri

No	Masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Kab. Kediri
1	Agar biaya yang diperlukan untuk setiap jenis pelayanan bisa diakses secara publik dan transparan

2	Agar informasi perkara secara online lebih disosialisasikan.
3	Agar prosedur pelayanan lebih diperjelas.
4	Kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang dikenakan agar lebih ditekankan.
5	Agar syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, bisa lebih dipermudah.
6	Agar penegakan hukum dalam penanganan korupsi lebih ditingkatkan.

3.5. Hasil Survei Kualitatif

Hasil survei kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil saran-saran responden yang ditulis di dalam angket yang telah disebar. Saran-saran perbaikan Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri Kelas IB, yang diusulkan responden, adalah sebagai berikut :

1. Baik – baik ya.
2. Baik selalu ya.
3. Sangat baik dan tingkatkan lagi.
4. Tingkatkan dan lanjutkan.
5. Baik sekali.
6. Baik-baik saja.
7. DI PERTAHANKAN.
8. DI PERTAHANKAN.
9. DI PERTAHANKAN.
10. DI PERTAHANKAN.
11. MANTAP ;
12. SUDAH BAIK .
13. Pelayanan sangat baik.
14. Pelayanan terbaik dan ramah.
15. Terbaik dalam pelayanan ;

16. TERBAIK .
17. Pelayanan prima .
18. Pelayanan prima
19. Pelayanan cepat dan ramah ;
20. Pelayanan satu pintu sangat memudahkan .
21. Pelayanan sangat cepat .
22. Petugas sangat ramah.
23. .
24. .
25. .
26. .
27. .
28. .
29. .
30. .
31. .
32. .
33. .
34. .
35. .
36. .
37. .
38. .
39. .
40. .
41. .
42. .
43. .
44. .
45. .
46. .

- 47. .
- 48. .
- 49. .
- 50. .
- 51. .
- 52. .
- 53. .
- 54. .
- 55. .
- 56. .
- 57. .
- 58. .
- 59. .
- 60. .
- 61. .
- 62. .
- 63. .
- 64. .
- 65. .
- 66. .
- 67. .
- 68. .
- 69. .
- 70. .
- 71. .
- 72. .
- 73. .
- 74. .
- 75. .
- 76. .
- 77. .
- 78. .

- 79. .
- 80. .
- 81. .
- 82. .
- 83. .
- 84. .
- 85. .
- 86. .
- 87. .
- 88. .
- 89. .
- 90. .
- 91. .
- 92. .
- 93. .
- 94. .
- 95. .
- 96. .
- 97. .
- 98. .
- 99. .
- 100. .
- 101. .
- 102. .
- 103. .
- 104. .
- 105. .
- 106. .
- 107. .
- 108. .
- 109. .

110. .
111. .
112. .
113. .
114. .
115. .
116. .
117. .
118. .
119. .
120. .
121. .
122. .
123. .
124. .
125. .
126. .
127. .
128. .
129. .
130. .
131. .
132. .
133. .
134. .
135. .
136. .
137. .
138. .
139. .
140. .

141. .

142. .

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Kab.Kediri diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Kab. Kediri memiliki Indeks Persepsi Korupsi 100,00 **atau** masuk pada kategori BERSIH DARI KORUPSI

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3,965
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 3,951
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 3,958
4. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks 3,937
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3,951
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,923
7. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,958
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3,958
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 3,944
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 3,951

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Kab. Kediri Tahun 2021 bulan Oktober - Desember tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 98,73 atau masuk pada persepsi 81,26 – 100,00 Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa semua indikator memiliki indeks tinggi semua.

ANALISIS DATA
SURVEI INDEKS PERSEPSI KORUPSI
PENGADILAN NEGERI KABUPATEN KEDIRI
JL. PAMENANG NO. 60 KEDIRI.
0354. 682056/ Fax. 0354. 682056.

No. Resp	NILAI PERSEPSI KORUPSI										Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
39	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
41	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	

146											
147											
148											
149											
150											
Jumlah	1047	561	562	559	561	557	562	562	560	561	
NRR per RL	3.965	3.951	3.958	3.937	3.951	3.923	3.958	3.958	3.944	3.951	
NRR Tertimbang	0.396	0.395	0.396	0.394	0.395	0.392	0.396	0.396	0.394	0.395	3.949
NILAI PERSEPSI KORUPSI											98.73

Keterangan :

- RL = Ruang Lingkup Persepsi Korupsi
- NRR = Nilai rata-rata
- IKM = Indeks Persepsi Korupsi
- *) = Jumlah NRR IKM tertimbang
- **) = Jumlah NRR Tertimbang x 25
- NRR Per RL = Jumlah nilai per Indikator dibagi dengan jumlah kuesioner yang terisi
- NRR tertimbang = NRR per Indikator x (1/10)

INDEKS PERSEPSI KORUPSI : 98.73

Kategori: BERSIH DARI KORUPSI

Nilai Persepsi Korupsi :

- 4 (Bersih dari Korupsi) : 81,26 - 100,00 : 3,26 - 4,00
- 3 (Cukup Bersih dari Korupsi) : 62,51 - 81,25 : 2,51 - 3,25
- 2 (Kurang Bersih dari Korupsi) : 43,76 - 62,50 : 1,76 - 2,50
- 1 (Tidak Bersih dari Korupsi) : 25,00 - 43,75 : 1,00 - 1,75

Tabel

RINGKASAN SURVEI INDEKS PERSEPSI KORUPSI

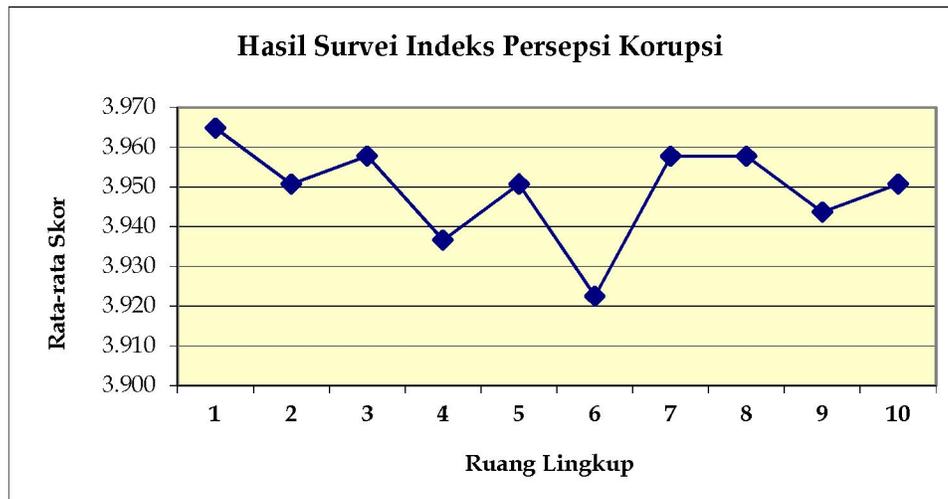
Survey Indeks Persepsi Korupsi:

98.73

Kategori: BERSIH DARI KORUPSI

Nomor	Ruang Lingkup / Indikator	Nilai	Kategori	Peringkat
1	Manipulasi Peraturan	3.965	Sangat Baik	1
2	Penyalahgunaan Jabatan	3.951	Sangat Baik	5
3	Menjual Pengaruh	3.958	Sangat Baik	2
4	Transaksi Biaya	3.937	Sangat Baik	9
5	Biaya Tambahan	3.951	Sangat Baik	5
6	Hadiah	3.923	Sangat Baik	10
7	Transparansi Biaya	3.958	Sangat Baik	2
8	Percaloan	3.958	Sangat Baik	2

9	Perbuatan Curang	3.944	Sangat Baik	8
10	Transaksi Rahasia	3.951	Sangat Baik	5



KETUA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS

Evan Setiawan Dese, SH
NIP. 19780504 200704 1 001

KETUA TIM SURVEI INDEKS PERSEPSI KORUPSI

Gita Triyanto Nurcahyo, SE., SH.
NIP. 19790920 200604 1 003

**PEMBINA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS
 PENGADILAN NEGERI KABUPATEN KEDIRI**

Agus Tjahjo Mahendra, SH.

ANALISIS DATA SPAK TRIWULAN IV
BULAN OKTOBER - DESEMBER TAHUN 2021
DENGAN NILAI INDEKS 3.94 / 98.73 %

Frequency Table

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	3.5	3.5	3.5
	4.00	137	96.5	96.5	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	4.9	4.9	4.9
	4.00	135	95.1	95.1	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

VAR00003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	4.2	4.2	4.2
	4.00	136	95.8	95.8	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

VAR00004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	6.3	6.3	6.3
	4.00	133	93.7	93.7	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

VAR00005

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	4.9	4.9	4.9
	4.00	135	95.1	95.1	100.0

VAR00005

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	4.9	4.9	4.9
	4.00	135	95.1	95.1	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

VAR00006

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.7	.7	.7
	3.00	8	5.6	5.6	6.3
	4.00	133	93.7	93.7	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

VAR00007

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	4.2	4.2	4.2
	4.00	136	95.8	95.8	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

VAR00008

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	4.2	4.2	4.2
	4.00	136	95.8	95.8	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

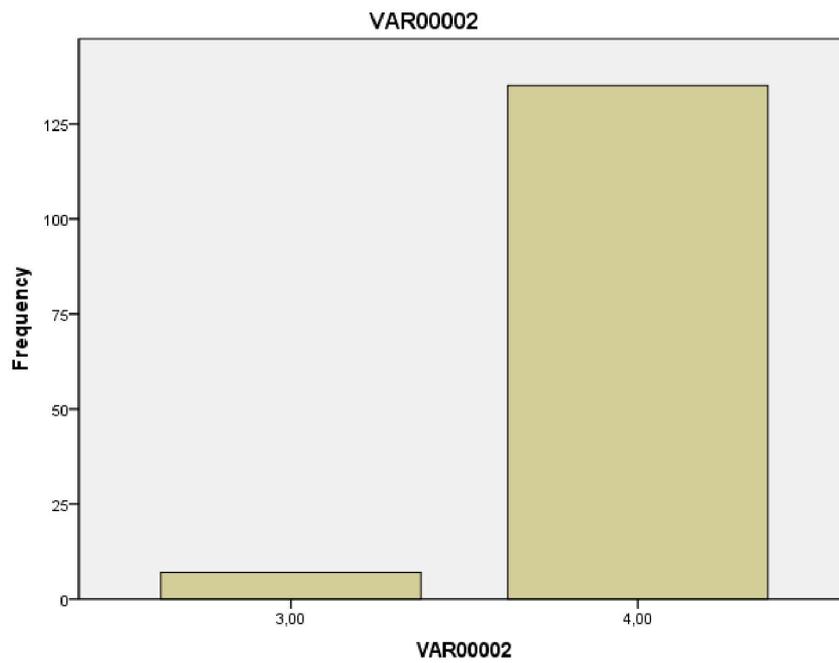
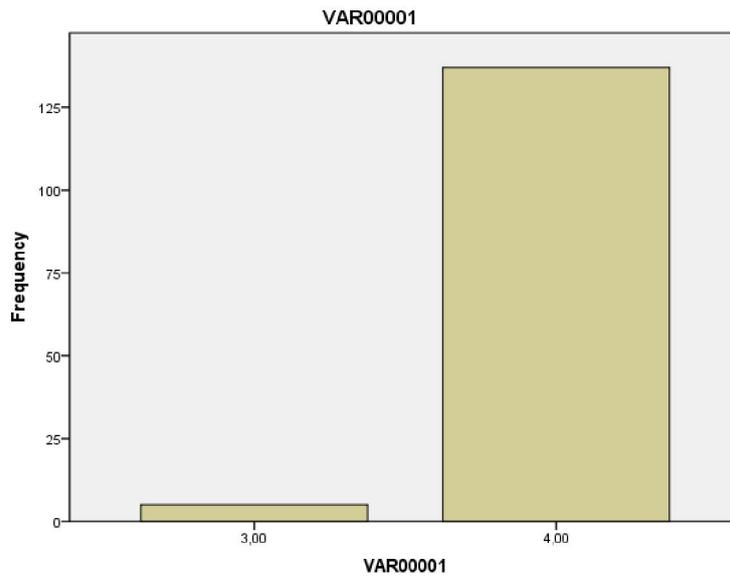
VAR00009

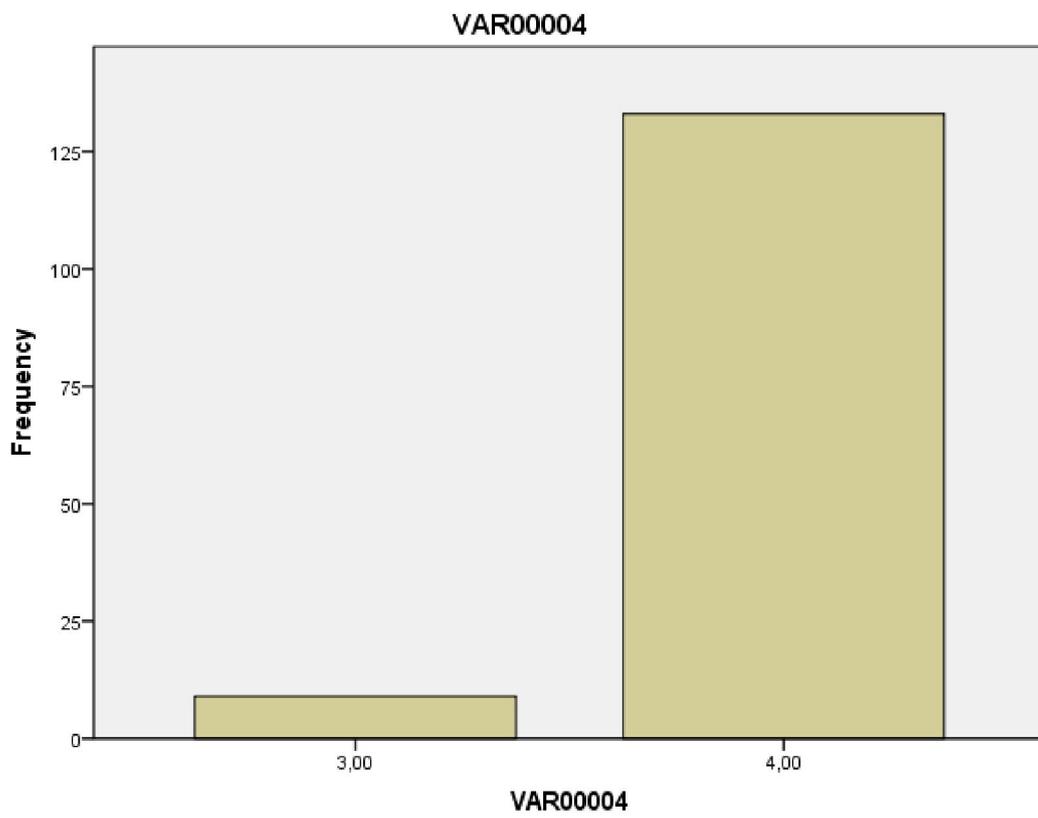
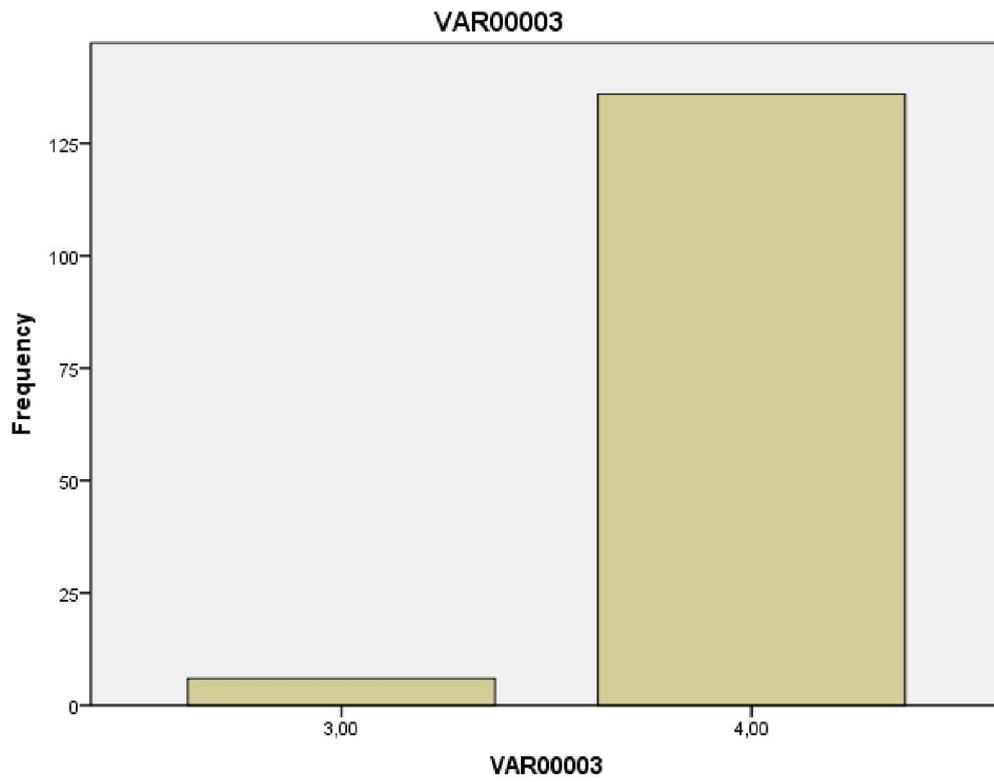
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	5.6	5.6	5.6
	4.00	134	94.4	94.4	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

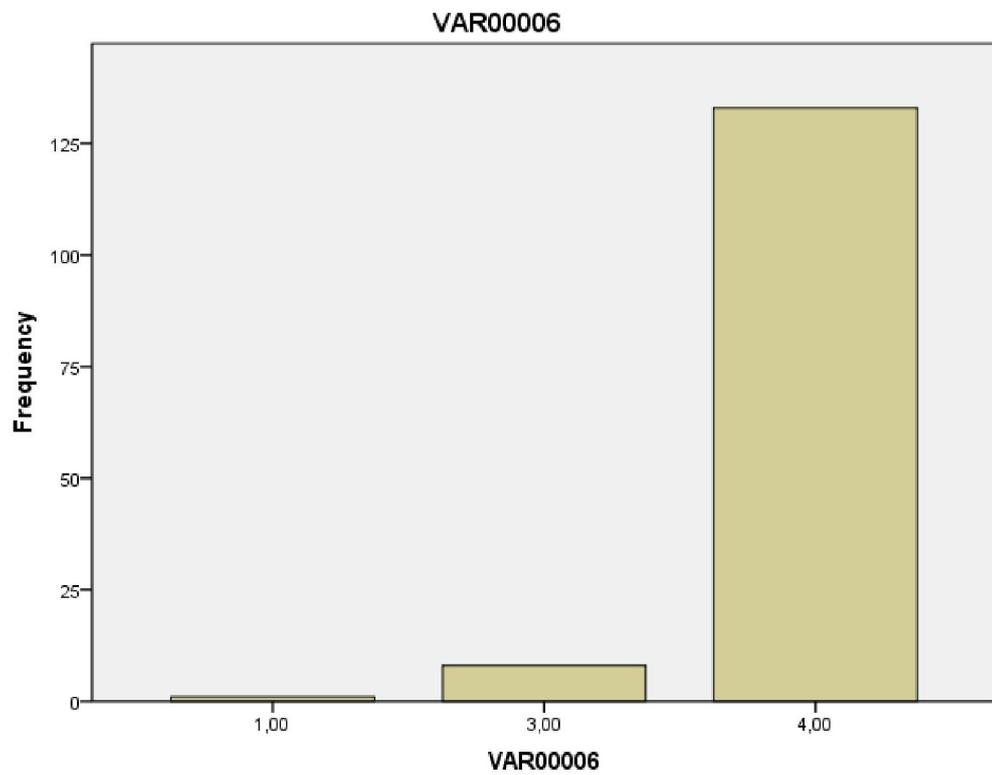
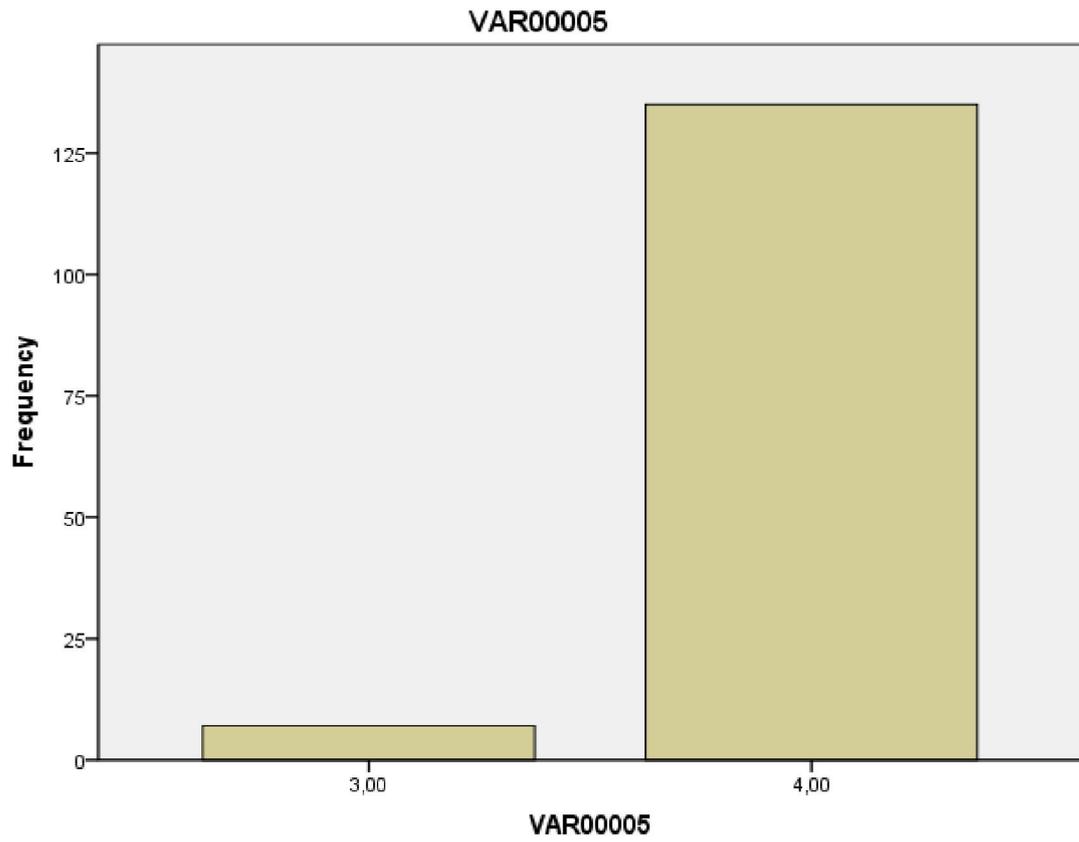
VAR00010

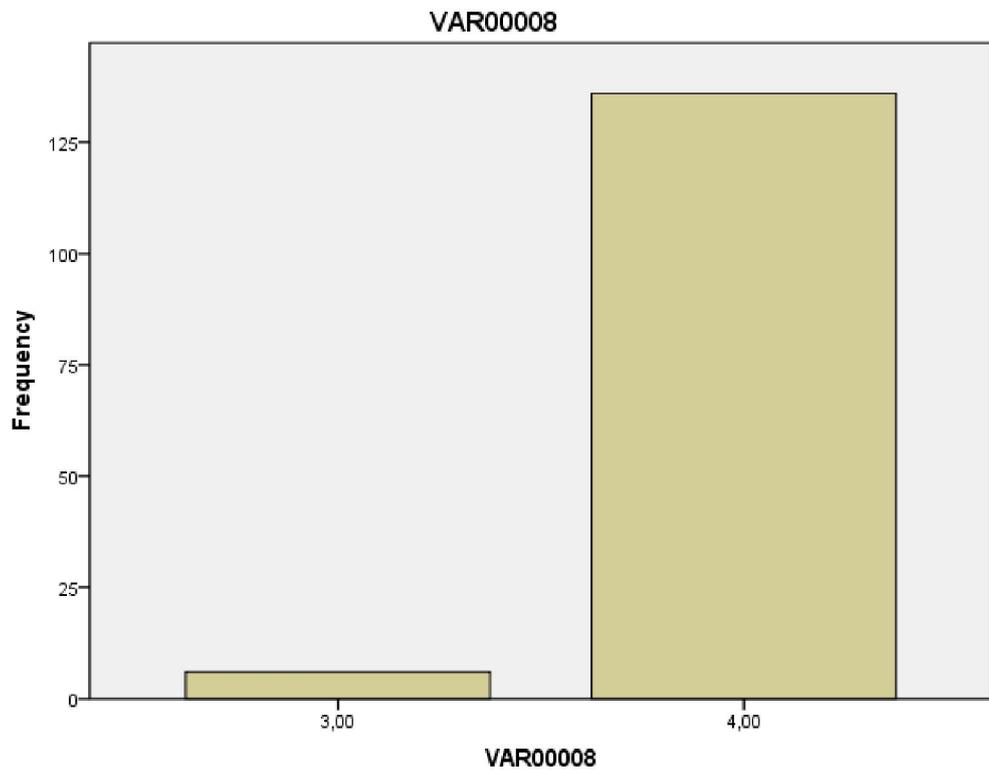
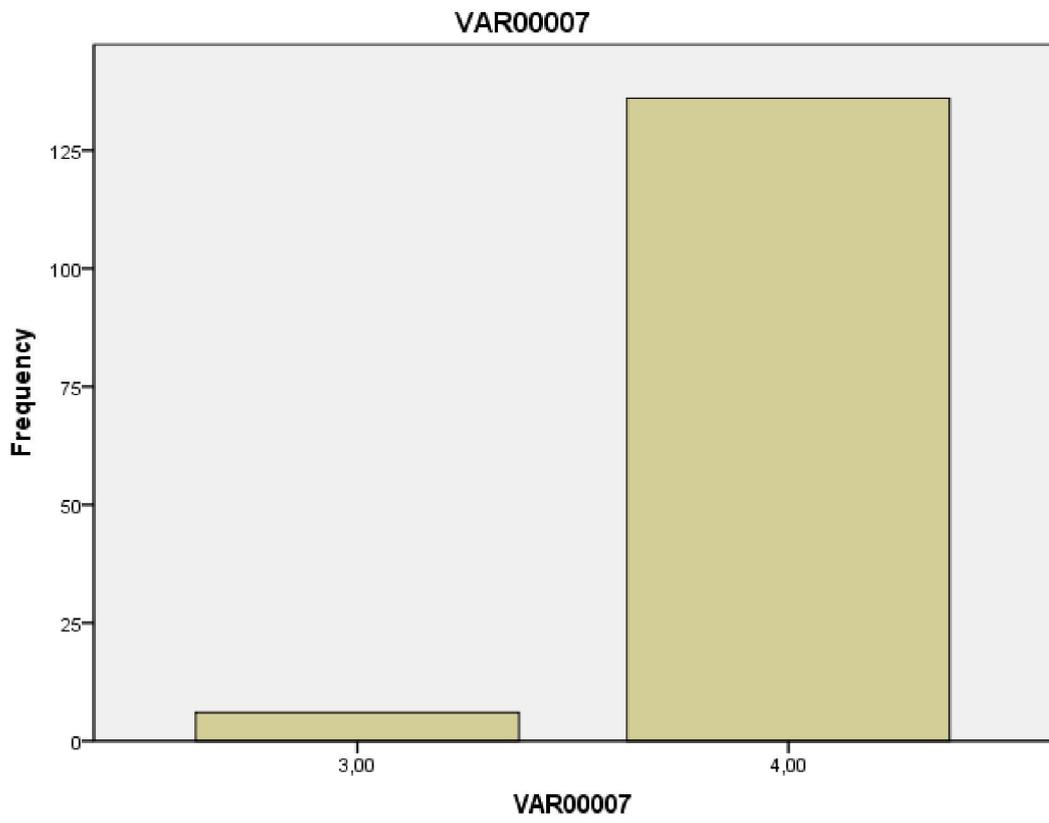
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	4.9	4.9	4.9
	4.00	135	95.1	95.1	100.0
Total		142	100.0	100.0	

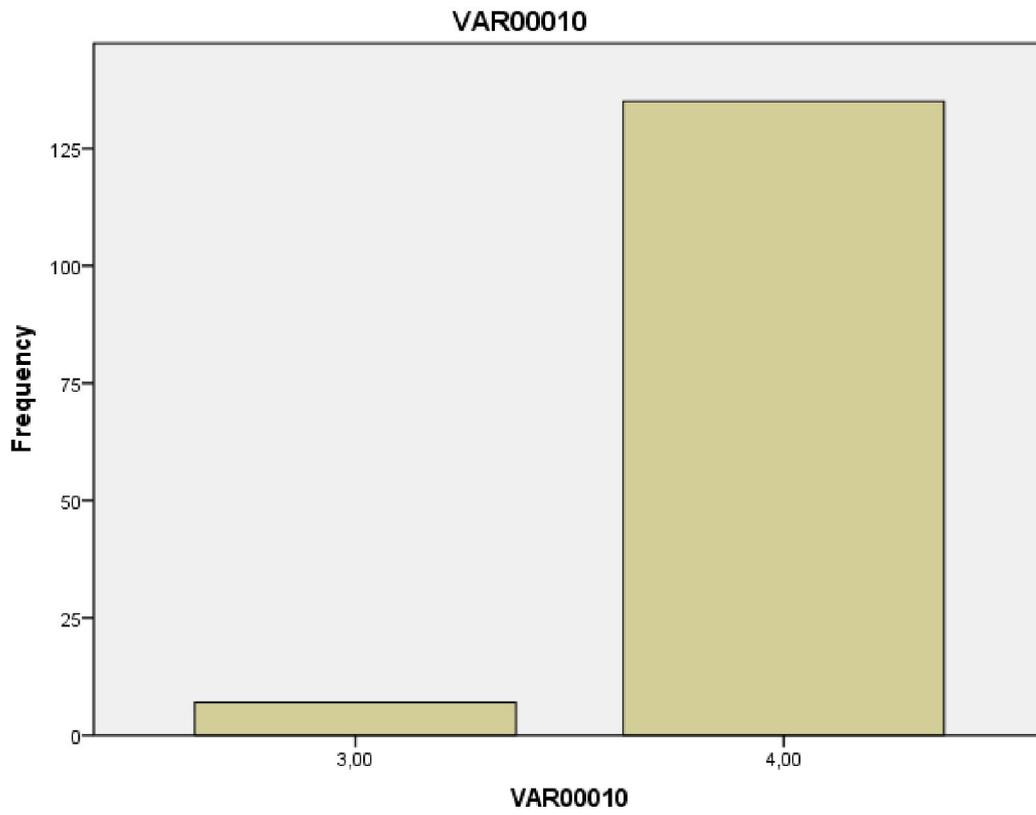
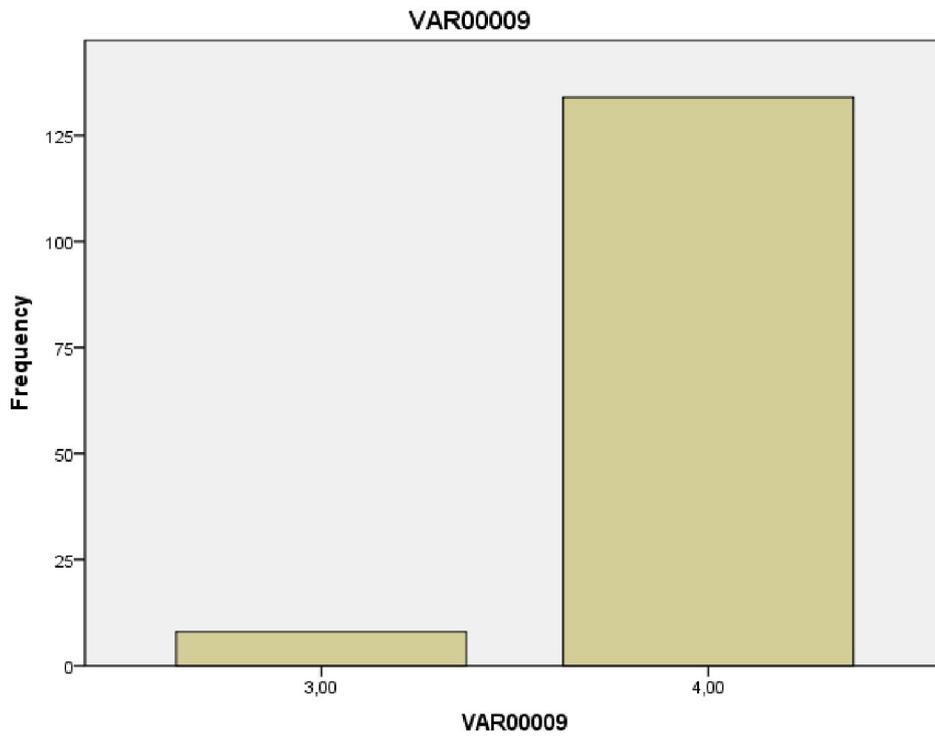
Bar Chart



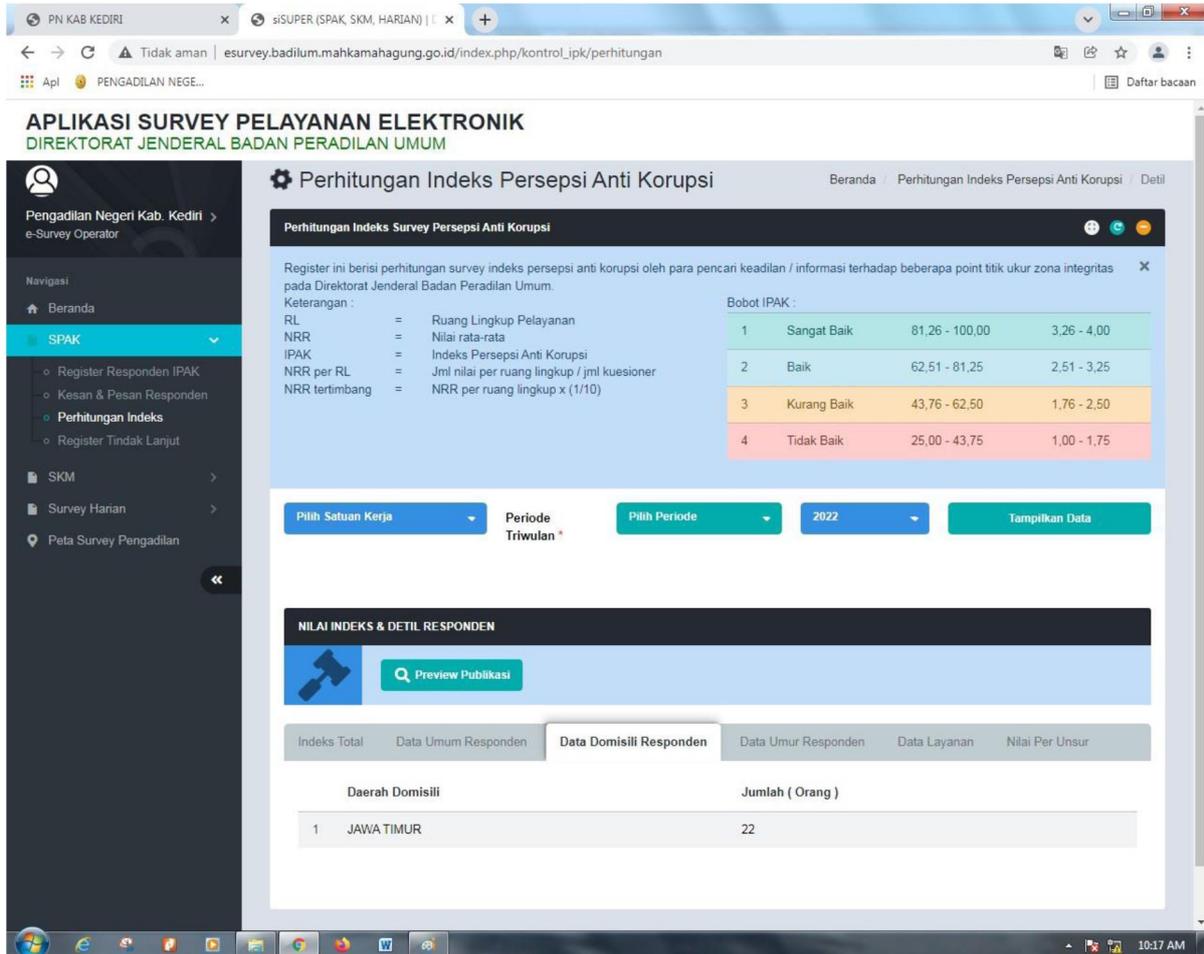








DATA DOMISILI RESPONDEN SPAK TRIWULAN IV PERIODE OKTOBER SAMPAI DESEMBER 2021



APLIKASI SURVEY PELAYANAN ELEKTRONIK
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM

Perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi

Register ini berisi perhitungan survey indeks persepsi anti korupsi oleh para pencari keadilan / informasi terhadap beberapa point titik ukur zona integritas pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum.

Keterangan :

- RL = Ruang Lingkup Pelayanan
- NRR = Nilai rata-rata
- IPAK = Indeks Persepsi Anti Korupsi
- NRR per RL = Jml nilai per ruang lingkup / jml kuesioner
- NRR tertimbang = NRR per ruang lingkup x (1/10)

Bobot IPAK :

Bobot	Kategori	Skor	Bobot
1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	3,26 - 4,00
2	Baik	62,51 - 81,25	2,51 - 3,25
3	Kurang Baik	43,76 - 62,50	1,76 - 2,50
4	Tidak Baik	25,00 - 43,75	1,00 - 1,75

Pilih Satuan Kerja | Periode Triwulan * | Pilih Periode | 2022 | Tampilkan Data

NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN

Preview Publikasi

Indeks Total | Data Umum Responden | **Data Domisili Responden** | Data Umur Responden | Data Layanan | Nilai Per Unsur

Daerah Domisili	Jumlah (Orang)
1 JAWA TIMUR	22

DATA UMUR RESPONDEN SPAK TRIWULAN IV PERIODE OKTOBER SAMPAI DESEMBER 2021

The screenshot displays the SPAK application interface. At the top, there is a browser window showing the URL `esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/index.php/kontrol_lipk/perhitungan`. The application title is "APLIKASI SURVEY PELAYANAN ELEKTRONIK DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM".

The interface includes a sidebar menu with the following items:

- Pengadilan Negeri Kab. Kediri > e-Survey Operator
- Navigasi
- Beranda
- SPAK
 - Register Responden IPAK
 - Kesan & Pesan Responden
 - Perhitungan Indeks
 - Register Tindak Lanjut
- SKM >
- Survey Harian >
- Peta Survey Pengadilan

The main content area shows a table of survey results with the following columns: "Pilih Satuan Kerja", "Periode Triwulan*", "Pilih Periode", "2022", and "Tampilkan Data".

Below this, there is a section titled "NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN" with a "Preview Publikasi" button. The "Data Umur Responden" tab is selected, showing the following data:

Deskripsi	Jumlah (Orang)	% (Persen)
18 - 28 Th	1	4,55
29 - 39 Th	11	50,00
40 - 49 Th	7	31,82
50 - 59 Th	3	13,64
60 - 69 Th	0	0,00
Total	22	

DATA LAYANAN RESPONDEN SPAK TRIWULAN IV PERIODE OKTOBER SAMPAI DESEMBER 2021

APLIKASI SURVEY PELAYANAN ELEKTRONIK
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM

Perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi

Register ini berisi perhitungan survey indeks persepsi anti korupsi oleh para pencari keadilan / informasi terhadap beberapa point titik ukur zona integritas pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum.

Keterangan :

- RL = Ruang Lingkup Pelayanan
- NRR = Nilai rata-rata
- IPAK = Indeks Persepsi Anti Korupsi
- NRR per RL = Jml nilai per ruang lingkup / jml kuesioner
- NRR tertimbang = NRR per ruang lingkup x (1/10)

Bobot IPAK :

1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	3,26 - 4,00
2	Baik	62,51 - 81,25	2,51 - 3,25
3	Kurang Baik	43,76 - 62,50	1,76 - 2,50
4	Tidak Baik	25,00 - 43,75	1,00 - 1,75

Pilih Satuan Kerja | Periode Triwulan | Pilih Periode | 2022 | Tampilkan Data

NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN

Preview Publikasi

Indeks Total | Data Umum Responden | Data Domisili Responden | Data Umur Responden | **Data Layanan** | Nilai Per Unsur

Layanan	Jumlah (Orang)
1 Layanan Perdata	15
2 Layanan Hukum / Informasi	7

NILAI PER UNSUR RESPONDEN 3 TERENDAH SPAK TRIWULAN IV PERIODE OKTOBER SAMPAI DESEMBER 2021

The screenshot displays the SPAK web application interface. The browser address bar shows the URL: `esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/index.php/kontrol_jpk/perhitungan`. The application title is "APLIKASI SURVEY PELAYANAN ELEKTRONIK DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM".

The interface includes a sidebar menu for "Pengadilan Negeri Kab. Kediri" and a main content area with filters for "Pilih Satuan Kerja", "Periode Triwulan", and "Pilih Periode" (set to 2022). A "Tampilkan Data" button is visible.

The main content area is titled "NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN" and features a "Preview Publikasi" button. Below this, there are tabs for "Indeks Total", "Data Umum Responden", "Data Domisili Responden", "Data Umur Responden", "Data Layanan", and "Nilai Per Unsur".

The "Nilai Per Unsur" tab is active, displaying a table with the following data:

Deskripsi	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Keterangan
Jumlah	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	
NRR Per RL	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	40,000
NRR Tertimbang	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	4,000
IPAK Unit Pelayanan											4,00

Below the table, there is a section titled "EVALUASI NILAI UNSUR" with two tabs: "3 Unsur Terendah" (selected) and "3 Unsur Tertinggi". The "3 Unsur Terendah" tab displays a table with the following data:

No.	Unsur	Nilai
1	Apakah pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku?	88
2	Apakah dalam memperoleh layanan Pengadilan secara cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dari petugas untuk meminta imbalan tertentu ?	88
3	Pernahkah dihubungi oleh seseorang (karyawan Pengadilan) yang akan membantu dalam pengurusan surat / berkas perkara ?	88

At the bottom of the page, there is a footer with the text: "Copyright © 2022 Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum All Rights Reserved. Waktu Eksekusi : 4.4143, Penggunaan Memori : 1.55MB". The system clock shows 10:21 AM.

NILAI PER UNSUR RESPONDEN 3 TERTINGGI SPAK TRIWULAN IV PERIODE OKTOBER SAMPAI DESEMBER 2021

APLIKASI SURVEY PELAYANAN ELEKTRONIK
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM

Pilih Satuan Kerja: Pilih Satuan Kerja Periode Triwulan: Pilih Periode 2022 Tampilkan Data

NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN

[Preview Publikasi](#)

Indeks Total | Data Umum Responden | Data Domisili Responden | Data Umur Responden | Data Layanan | **Nilai Per Unsur**

Deskripsi	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Keterangan
Jumlah	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	
NRR Per RL	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	40,000
NRR Tertimbang	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	4,000
IPAK Unit Pelayanan											4,00

EVALUASI NILAI UNSUR

3 Unsur Terendah | **3 Unsur Tertinggi**

No.	Unsur	Nilai
1	Apakah pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku?	88
2	Apakah dalam memperoleh layanan Pengadilan secara cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dari petugas untuk meminta imbalan tertentu ?	88
3	Pemahkah dihubungi oleh seseorang (karyawan Pengadilan) yang akan membantu dalam pengurusan surat / berkas perkara ?	88

Copyright © 2022 Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum All Rights Reserved. Waktu Eksekusi : 4.4143, Penggunaan Memori : 1.55MB